LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KECIL KUKUK SUMPUNG, KECAMATAN RUMPIN, BOGOR MELALUI PEMBUATAN SUMUR BOR SEBAGAI SUMBER AIR PERTANIAN

BIDANG
PKM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Oleh :

Harry Anggoman	A24062893
Muhammad Ikhsan	H3405305
Muhammad Yusuf	A24062874
Mesil Asteri	A24063008
Noni Husnayati	A24060048

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H.DP2M/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Petani Kecil Kukuk Sumpung, Kecamatan Rumpin, Bogor Melalui Pembuatan Sumur Bor Sebagai Sumber Air Pertanian

2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
   ( ) PKMT (√) PKMM

3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan (√) Pertanian
   ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
   ( ) Sosial ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan

4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a) Nama Lengkap : Harry Anggoman
   b) NIM : A24062893
   c) Fakultas / Departemen : Pertanian / Agronomi dan Hortikultura
   d) Universitas : INSTITUT PERTANIAN BOGOR
   e) No.Telp / HP : 085213984443
   f) Alamat : Gang Bara 3, Nomor 57 A, Darmaga Bogor
   g) Alamat email : Bengkulucurup@yahoo.co.id
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) orang
6. Dosen Pendamping
   a) Nama Lengkap : Ir. Sofyan Zaman
   b) NIP : 132086363
   c) Alamat Rumah/Telp : Jl. Cempaka No. 6 Kampus IPB, Dramaga Bogor
   d) No.Telp / HP : 081381437222
7. Biaya Kegiatan Total : Rp 5.750.000
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : empat bulan

Bogor, 23 Mei 2008

Menyetujui,
Ketua Departemen

(Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, M.Sc)
NIP. 131404220

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Harry Anggoman)
NRP.A24062893

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pendamping

(Ir. Sofyan Zaman)
NIP. 132086363

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga laporan akhir PKM ini bisa dibuat, serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang dalam menyebarkan kebaikan hingga sampai ke jiwa-jiwa yang ada.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang besar kepada Ir. Sofyan Zaman selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mulai dari tahap penulisan hingga tahap pengerjaan PKM.

Adapun laporan ini disusun sebagai kelengkapan administrasi serta sebagai bahan evaluasi PKM selanjutnya agar karya-karya mahasiswa yang dihasilkan menjadi lebih kreatif dan inovatif serta berdaya saing.

Akhir kata, kami meminta maaf apabila dalam penulisan laporan ini terdapat banyak sekali kesalahan. Adapun kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami tunggu demi kebaikan bersama.

Abstrak

Pertanian merupakan sector yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu Negara. Namun, adanya berbagai hambatan membuat sector pertanian di Indonesia semakin terpuruk. Salah satu factor pembatas yang sangat serung terjadi adalah kurangnya pasokan air. Seperti yang terjadi di daerah Kukuk Sumpung.

Daerah yang sebenarnya sangat potensial untuk menjadi sentra pertanian, namum karena kurangnya pasokan air, membuat pertanian tersendat. Ditambah lagi pengetahuan penduduk tentang tata cara bercocok tanam yang masih kurang, membuat semakin tertinggalnya pertanian.

Untuk itulah Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat memilih Kukuk Sumpung sebagai tempat pelaksanaannya. Adapun hal-hal yang dilakukan antara lain, pembuatan sumur bor sebanyak 3 titik, pelatihan mengenai teknik bercocok tanam yang benar, serta bagaimana pemanfaatan lahan semaksimal mungkin.

Program ini terselenggara dengan melibatkan banyak pihak, seperti dosen pembimbing, Ir. Sofyan Zaman, Kepala Desa Gobang, tokoh masyarakat, dan juga organisasi KAMMI.

A. JUDUL PROGRAM

Pemberdayaan Masyarakat Petani Kecil Kukuk Sumpung, Kecamatan Rumpin, Bogor melalui Pembuatan Sumur Bor sebagai Sumber Air Pertanian.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai tulang punggung kesejahteraan bangsa. Dulu istilah ini masih dapat terlihat jelas dan sangat melekat dengan cirri khas Indonesia. Hingga pada sekitar tahun 1984 bangsa ini bukan hanya mampu mencapai ketahanan pangan, namun juga telah mampu swasembada beras. Tetapi kemudian, ketika zaman telah berganti, dan industri teknologi telah berkembang di seluruh dunia, Indonesia pun tidak luput dari era perubahan global tersebut. Kemajuan yang dapat terlihat diantaranya pembangunan industri-industri, perkantoran, dan pusat perbelanjaan. Tentu saja seperti yang telah diketahui, untuk pembangunan tersebut memerlukan lahan yang tidak sedikit, dan sebagai akibatnya berhektar-hektar lahan sawah dibebaskan untuk pembangunan tersebut.

Kondisi di beberapa daerah Indonesia, khususnya pedesaan, yang awalnya memiliki lahan pertanian yang luas mulai menampakkan suasana layaknya perkotaan. Kegiatan pertanian menjadi jarang dilakukan, bahkan menganggap usaha tani sebagai pekerjaan yang tidak layak lagi dengan kehidupan yang serba teknologi maju, dan banyak pula yang gengsi turun ke sawah ataupun sekedar berkebun. Mereka mulai terbujuk untuk mengikuti arus urbanisasi dan berpindah ke pekerjaan non pertanian. Di antara mereka mungkin memang ada yang sukses dengan pekerjaan barunya, namun tidak bagi sebagian yang lain. Pengangguran pun akhirnya mereka sandang, dan untuk kembali ke lahan sudah segan mereka lakukan.

Berbicara mengenai pertanian bukan hanya masalah bagaimana menanam atau memanen, tetapi pertanian memiliki cakupan yang lebih luas lagi. Pertanian berkaitan dengan hajat hidup suatu bangsa. Dari lahan-lahan itulah masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangannya, dan memenuhi kebutuhan lainnya. Lebih dari itu, negara dapat mengekspor hasil pertanian, yang berarti menambah devisa. Namun kini, dengan semakin sempitnya lahan pertanian, pemanfaatannya pun harus dilakukan denagn seoptimal mungkin.

Dalam rangka Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pemberdayaan Masyarakat, kami menetapkan kampung Kukuk Sumpung sebagai daerah sasaran. Kampung ini merupakan kampung terkecil yang berada di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Jaraknya dari Kota Bogor kurang lebih 35 km. Untuk mencapainya belum ada fasilitas jalan yang memadai, yang ada hanyalah jalan setapak yang menghubungkan kampung Kukuk Sumpung dengan Desa Gobang. Maka untuk mencapainya harus ditempuh dengan berjalan kaki. Sebab daerahnya berada pada kawasan perbukitan.

Beruntung bagi masyarakat Kukuk Sumpung karena masih memiliki lahan yang tersedia cukup luas. Namun yang dipermasalahkan adalah minimnya kemampuan untuk mengolah lahan tersebut dengan efesien. Hasil pertaniannya yang tidak seberapa pun, menjadi sulit didistribusikan karena masalah kondisi geografisnya yang agak sulit dijangkau.

Di Kampung Kukuk Sumpung tersedia sumber mata air yang berasal dari pegunungan. Akan tetapi, di sana tidak terdapat tempat penampungan air yang baik sehingga air tercecer. Selain itu tempat penampungan di setiap keluarga kurang terpelihara kebersihannya. Air pun berwarna kekeruhan. Karena itu, penyediaan penampungan air bersih beserta pompa air dirasakan menjadi hal yang paling krusial.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dilihat dari segi geografisnya, Kampung Kukuk Sumpung memiliki lahan pertanian yang potensial untuk dikembangkan. Hanya saja lahan tersebut tidak dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat Kukuk Sumpung. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang tidak tahu ingin menanam apa dan bagaimana caranya, serta kurang tersedianya air bersih. Menurut pengakuan kepala desa bahwa masyarakat Kukuk Sumpung memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai cara bercocok tanam yang baik.

Sebagian besar dari masyarakat Kukuk Sumpung memang bermatapencaharian sebagai petani maupun peladang. Namun, hasil dari pertanian mereka amatlah sederhana. Misalnya, cengkeh, petai, jengkol dan tanaman lainnya. Selain itu, masyarakat Kukuk Sumpung kurang mengetahui dan merasa bingung mengenai pendistribusian hasil pertaniannya. Mereka tidak tahu harus menjual kemana lagi selain ke Pasar Leuwiliang yang jaraknya jauh dari lokasi desa. Tentu saja mereka akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menuju kesana dengan hasil penjualan yang mungkin tidak seberapa nantinya.

Masyarakat Kukuk Sumpung juga mengeluhkan sulitnya mendapatkan air. Tidak hanya untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mencuci dan memasak, tetapi juga untuk irigasi lahan pertanian mereka. Hal ini disebabkan oleh lokasi desa yang jauh dari sumber mata air. Walaupun masih ada aliran air yang lain, tetapi alirannya sangat kecil dan edikit. Hal ini didukung pula dengan sedikitnya warga desa yang memiliki sumur atau bak penampung air. Bila musim kemarau tiba, mereka harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan air. Kondisi ini semakin memperparah keadaan perekonomian di Desa Kukuk Sumpung.

D. TUJUAN

- Mendampingi warga Kukuk Sumpung dalam penataan lahan pertanian dan pengolahannya.
- Menyediakan penampungan air bersih beserta dengan pompa air.
- Membuka jalur koneksi warga Kukuk Sumpung dengan desa sekitar.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

- Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat Kukuk Sumpung tentang bercocok tanam yang baik serta mampu mendistribusikan hasil pertaniannya secara optimal dan ekonomis.
- Tersedianya sumur atau bak penampung air beserta pompa air yang memudahkan warga desa dalam setiap kegiatannya.

F. KEGUNAAN PROGRAM

- Membantu warga Kukuk Sumpung dalam menata dan memanfaaatkan lahan yang tersedia agar dapat berdaya guna.
- Membantu meningkatkan produktifitas warga dalam warga dalam kegiatan pertanian.
- Meningkatkan jiwa kritis mahasiswa akan lingkungan sekitar.

G. METODE PELAKSANAAN

Dalam program pembinaan masyarakat Kukuk Sumpung, metode yang digunakan berupa pendampingan yang dilakukan melalui berbagai tahapan secara sistematis sehingga pelaksanaannya teratur dan tepat sasaran. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan antara lain : sosialisasi, konsultasi masalah, penyuluhan, aplikasi program, *controlling*, serta evaluasi pelasanaan program. Tahap-tahap di atas dapat dijelaskan pada poin-poin di bawah.

- Penyampaian Ide dan Gagasan

,Penyampaian ide dan gagasan dilaksanakan pada saat pertemuan pertama dimulai. Hal-hal yang juga akan dilakukan meliputi perkenalan dan penyuluhan akan pentingnya air bersih. Setelah itu masyarakat akan diarahkan oleh mahasiswa yang dibantu kepala desa untuk mempersiapkan diri mencoba memulai mencoba memulai hidup sehat dengan mengonsumsi sumber air bersih yang sudah ada.

- Konsultasi Masalah

Konsultasi masalah dimaksudkan untuk mencari masalah yang dihadapi masyarakat Kukuk Sumpung dalam pengadaan sumber air bersih. Konsultasi masalah dilakukan agar pembinaan dapat sesuai dengan apa yang diperlukan. Setelah itu, mahasiswa dibantu dosen pembimbing berusaha untuk memberikan solusinya. Kemudian proses pembinaan dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Konsultasi masalah dilakukan secara terus-menerus selama program pembinaan berlangsung.

- Penyuluhan

Penyuluhan yang dilaksanakan bertujuan memberikan pemahaman secara lebih mendalam kepada masyarakat akan pentingnya air yang bersih bagi kesehatan. Disamping itu masyarakat juga diberikan pemahaman mengenai manfaat yang akan mereka peroleh apabila membiasakan diri untuk mengonsumsi air bersih. Penyuluhan akan dilakukan setiap memulai pembinaan agar informasi yang diterima dapat diserap dengan baik.

- Aplikasi Program

Aplikasi program dilakukan setelah pembinaan berlangsung tiga kali pertemuan dengan masyarakat Kukuk Sumpung. Aplikasi program yang akan dilakukan antara lain pembangunan sumber air berupa sumur dan pembuatan bak penampung air bersih. Proses pembuatan sumber air berupa sumur bor sebanyak dua buah yang akan dipasangi pipa sepanjang 20 meter. Jangka pembuatan bak penampung air bersih akan dilakukan pada tempat yang telah disediakan oleh masyarakat.

Adapun bahan-bahan utama seperti pompa air, pipa, dan alat bangunan lainnya akan disediakan melalui dana yang diusulkan.

- Pengontrolan Program

Pengontrolan program dilakukan selama pembinaan berlangsung untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan selama pembinaan berlangsung.

- Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah semua kegiatan pembinaan masyarakat Kukuk Sumpung selesai. Evaluasi bertujuan mengetahui sejauh mana program pembinaan berhasil dilaksanakan. Program dikatakan berhasil apabila masyarakat paham dan mengerti akan manfaat dari air bersih serta mau menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

H. HASIL

Kegiatan dilakukan di Desa Kukuk Sumpung, Bogor. Kegiatan sudah dilakukan beberapa kali, diantaranya pada tanggal 2 Maret 2008, 30 Maret 2008, 11 Mei 2008, 18 Mei 2008, 19 Mei 2008. Kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada aparat dan masyarakat Desa Kukuk Sumpung mengenai tujuan dari PKMM ini. Kegiatan ini meliputi perkenalan dan penyuluhan tentang pentingnya air bersih bagi masyarakat sekitar dan ketersediaan air yang kontinu sebagai sumber perairan masyarakat. Setelah itu, kami melakukan survey, baik itu suvey berupa pendataan maupun survey lokasi.

Survey pendataan kami lakukan dengan menanyakan langsung kepada aparat desa mengenai kondisi warga dan apa saja kendala serta masalah yang dihadapi oleh warga setempat baik dalam bidang pertanian maupun kegiatan sehari-hari. Dari konsultasi tersebut, didapatkan bahwa warga desa sangat membutuhkan sumber air yang kontinu. Adapun sumber air warga diantaranya adalah sumur dengan mata air yang dalam (hanya beberapa warga memiliki sumur) dan MCK yang airnya sudah keruh, aliran air kecil dan tidak layak konsumsi. Sumber air tersebut bergantung kepada sumber air pegunungan yang debit airnya bergantung musim. Saat musim hujan, kebutuhan air tercukupi, tetapi pada musim kemarau mata air kecil sehingga mereka harus pergi jauh mengambil sumber air yang lain ke dalam hutan. Selain itu, mereka juga membutuhkan sumber air bersih untuk konsumsi karena selama ini mereka memakai sumber air yang sama penampungannya untuk semua kegiatan, misalnya mandi, mencuci pakaian dan piring, brwudhu bahkan untuk masak dan minum.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, maka diputuskan untuk membangun sumber air berupa sumur yang dilengkapi pompa air serta bak penampungan air bersih beserta kelengkapan MCK.

- Kendala yang dihadapi

❖ Lokasi desa yang cukup jauh (harus ditempuh kurang lebih dua jam dengan berjalan kaki)

❖ Komunikasi dengan masyarakat setempat (sebagian besar masyarakat hanya bias berbahasa Sunda)

❖ Kesulitan mencari lahan untuk uji coba lahan pertanian. Pada umumnya hanya waraga tertentu yang memiliki lahan pribadi, tidak ada lahan umum.

Selain itu jenis tanah yang tidak sesuai dengan kriteria lahan pertanian dan topografi lahan yang curam.

- ❖ Sulit untuk mengalirkan air dari mata air pegunungan yang lokasinya jauh ke tempat yang mudah dijangkau warga
- ❖ Pengadaan sumur bor yang sulit karena mata air terlalu dalam sehingga pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama.
- ❖ Respon warga desa yang kurang terhadap masalah pertanian karena mereka beranggapan bahwa pertanian kurang menguntungkan.

- Solusi yang telah diupayakan:

- ❖ Mengefesiensikan sumur yang telah ada untuk dijadikan sumur bor. Tidak perlu membangun sumur yang baru. Sumur yang telah ada merupakan milik salah satu warga dan tidak kering saat musim kemarau. Sumur itu akan difasilitasi dengan jet-pam yang dapat menjangkau kedalaman sumur.
- ❖ Membuat bak penampung untuk air bersih yang akan digunakan oleh warga untuk konsumsi mereka sehari-hari. Bak penampung itu juga akan dinaungi dengan atap (asbes) dan pembatas dinding.
- ❖ Sumur terletak lebih tinggi dari rumah warga yang lainnya. Oleh karena itu, sumur tersebut akan dijadikan sumber utama air untuk konsumsi warga. Dari sumber tadi akan dialirkan ke tempat yang lebih rendah dan strategis agar banyak warga mudah menjangkaunya.

- Jadwal kegiatan

1) Hari/ tanggal : Minggu, 02 Maret 2008
   Penyampaian ide dan gagasan serta kosultasi masalah.
2) Hari/ tanggal : Minggu, 30 Maret 2008
   Survey pendataan warga dan survey lokasi serta meminta kerjasama warga.
3) Hari/tanggal : Minggu, 11 Mei 2008
   Pembelian bahan-bahan bangunan yang diperlukan dan pengiriman langsung ke lokasi pembangunan.

4) Hari/tanggal : Minggu, 18 Mei 2008

Proses pembangunan dimulai.

5) Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2008

Melanjutkan proses pembangunan.

- Laporan keuangan

- 2 Maret 2008
  - Transportasi Rp 100.000
  - Konsumsi Rp 27.500
- 30 Maret 2008
  - Transporatsi Rp 100.000
  - Konsumsi Rp 21.100
  - Baterai Camdig Rp 6.300
- 11 Mei 2008
  - Transportasi Rp. 50.000
- 18 Mei 2008
  - Transportasi Rp 47.000
  - Konsumsi Rp 26.500
  - Baterai camdig Rp 8.500
- 19 Mei 2008
  - Bahan-bahan bangunan Rp 3.000.000
  - Pembuatan Laporan Akhir Rp 25.000

- Konsumsi Rp 26.500
- Baterai camdig Rp 8.500

➢ 19 Mei 2008

- Bahan-bahan bangunan Rp 3.000.000

➢ 29 Juni 2008

L. DOKUMENTASI KEGIATAN

Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan

Kegiatan PKMM ini telah berjalan sesuai dengan rencana awal, yaitu pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian. Apa yang telah dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat tempat pelaksanaan, sehingga program ini tidak sis-sia. Masyarakat menyambut baik program ini karena mereka menyadari bahwa pertanian merupakan bidang yang tepat untuk mereka.

- Saran

Perlu adanya koordinasi yang jelas dengan berbagi instansi terkait, sebab diharapkan bahwa pemberdayaan pertanian tidak terputus ketika PKMM dihentikan.

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
(The Action Group of Indonesian Moslem Students)
(KAMMI) DAERAH BOGOR
Jalan Anggrek 02 Blok B 12-13 Rt. 04 Rw. 09 Kelurahan Sindang Barang Kecamatan
Bogor Barat Kota Bogor 16117 Telepon : 0251-7131641 e-mail : kammda_bogor@yahoo.co.id

No : 002/KS/SOSMAS/III.KD-2/KAMMI/X/07
Hal : Kerjasama Pembinaan
Lamp : -

Bogor , 3 Oktober 2007

Ykh. **Harry Anggoman (Ka. Tim PKM masyarakat)**
Di

Darmaga

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada pemimpin reformasi kita, Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para tabi'in.

KAMMI adalah gerakan sosial yang bersama-sama dengan beragam elemen masyarakat dan gerakan sosial lain yang peduli terhadap realitas masyarakat Indonesia khususnya daerah Bogor.

Sehubungan dengan surat Saudara kepada KAMMI Daerah Bogor pada tanggal 22 Sepetember 2007, maka KAMMI sebagai mitra berkenan bekerja sama dalam program pengabdian masyarakat di kampung Kukuk Sumpung desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Perlu di ketahui, bahwa Kampung Kukuk Sumpung merupakan desa binaan dari KAMMI Bogor sejak tahun 2006 sampai sekarang.

Demikian surat Keterangan kerjasama ini kami sampaikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bogor, 2 Oktober 2007
20 Ramadhan 1428 H

Mengetahui,

a.n. Saptowapp

PENGURUS DAERAH BOGOR
KAMMI
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia

Dede Falahudin
Ka. Dept Sosial Masyarakat
KAMMI Daerah Bogor

Hermawan
Ketua Umum KAMMI Daerah Bogor

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN RUMPIN
DESA GOBANG
Jl. Raya Rumpin - Leuwiliang - Bogor Kode Pos 16350, HP. 081387713878

SURAT KERJASAMA

2 Oktober 2007

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAD HARUN
Jabatan : Kepala Desa Gobang
N I P :

Menyatakan kesediaan bekerjasama dengan:

Nama : HARY ANGGOMAN
Jabatan : Ketua Tim PKM Masyarakat
N I M : A24062893

dalam rangka Program pengabdian Masyarakat di kampung Kukuksumpu Desa Gobang Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Tahun 2007

Demikian surat ini di buat , agar di gunakan sebaik-baiknya.

Mengetahui
Kepala Desa Gobang

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KEPALA DESA GOBANG
KECAMATAN RUMPIN

MAD HARUN